

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian dengan tujuan mencari kebenaran atas gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan yang telah diidentifikasi. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sugiyono (2014, hlm. 3) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya, bahwa metode penelitian merupakan kegiatan yang didasarkan pada ciri keilmuan. Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan keterangan yang benar dan nyata yang dilakukan di lapangan. Selain itu, metode penelitian digunakan dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis.

Selaras dengan Sugiyono, Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Artinya, metode penelitian merupakan cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data penelitian yang diperoleh di lapangan. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian.

Trianto (2010, hlm. 230) mengatakan, “Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah”. Dalam hal ini, metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian yang mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian berisi rumusan langkah-langkah penelitian dan pendekatan yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan tujuan mendapatkan data, fakta, dan keterangan di lapangan, untuk dikumpulkan dan diolah agar dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian tersebut. Diperlukan pemilihan yang cermat dalam memilih metode penelitian yang tepat.

Terdapat berbagai jenis metode penelitian, di antaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data numerikal (angka).

Sugiyono (2014, hlm. 107) mengatakan, “Bila dilihat dari tingkat kealamiah (*setting*) tempat penelitian terdapat tiga metode penelitian, yaitu penelitian eksperimen, survey dan naturalistik (kualitatif)”. Dalam hal ini, penelitian eksperimen dan survey termasuk ke dalam bagian penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian naturalistik termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium, sedangkan penelitian naturalistik dilakukan pada kondisi alamiah. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Setyosari (2010, hlm. 35) mengatakan, “Penelitian eksperimen menguji hubungan sebab-akibat, apakah variabel bebas menyebabkan hasil pada variabel terikat”. Peneliti memberikan perlakuan atau tindakan tertentu dalam waktu tertentu kepada variabel bebas, apakah perlakuan tersebut memiliki dampak atau pengaruh terhadap variabel tertentu. Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis. Hasil analisis data diuji dengan teknik statistik tertentu dan dibandingkan hasilnya.

Senada dengan Setyosari, Trianto (2010, hlm. 203) mengatakan, “Penelitian eksperimen merupakan metode sistematis untuk membangun hubungan sebab-akibat”. Penelitian eksperimen dilakukan untuk menguji hubungan yang mengandung fenomena sebab-akibat. Variabel-variabel yang diteliti sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian untuk diuji.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam waktu tertentu terhadap yang lain. Variabel-variabel yang su-

dah ditentukan diuji secara sistematis untuk membangun hubungan sebab-akibat. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diuji dengan teknik statistik tertentu.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Variabel-variabel dalam penelitian ini diujicobakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengujicobakan metode pembelajaran *role playing* (variabel bebas) terhadap kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan (variabel terikat).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi. Melalui desain, penelitian akan terancang dengan baik. Desain penelitian terdiri dari berbagai macam, sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Subana (2001, hlm. 98) mengatakan, “Rancangan-rancangan banyak macamnya, bergantung pada tujuan penelitian.” Dari penjelasan tersebut desain penelitian merupakan rancangan yang diujikan. Rancangan eksperimen terdiri dari berbagai macam. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* tipe *one-group pretest-posttest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Rancangan *one group pretest-posttest* dengan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretes dan sesudah perlakuan disebut postes.

Sejalan dengan penjelasan di atas Sugiyono (2012, hlm. 111) mengatakan, “Desain ini menggunakan tes awal diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan, sehingga terdapat dua tes O1 adalah pretes, dan O2 adalah postes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.” Dari penjelasan tersebut desain penelitian menggunakan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ = nilai *pretest*

X = Perlakuan untuk kelompok eksperimen

O₂ = nilai *posttest*

Penelitian menggunakan rancangan ini untuk mengetahui apakah perlakuan terhadap eksperimen berpengaruh atau tidak.

Dalam desain penelitian ini, terdapat kelompok yang diberi pretes dan postes. Pretes diberikan pada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilakukan pretes, penulis memberikan perlakuan pada peserta didik berupa pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan dengan menggunakan metode *role playing*. Pada akhir, penulis memberikan postes.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu. Subjek ini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Subjek juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik dan sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik seperti gaya bicara, disimplin, dan kepribadian.

Sugiyono (2014, hlm. 117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”. Subjek atau populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Subjek juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.

Darmadi (2013, hlm. 48) mengatakan, “Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subjek dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama dengan dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek seperti orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat yang mempunyai kualitas dan karakteristik sama dengan yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Trianto (2010, hlm. 225) mengatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam hal ini populasi adalah semua subjek yang akan diteliti, baik berupa orang maupun benda lainnya. Penelitian yang dilakukan seseorang yang ingin meneliti semua elemen dalam wilayah penelitian dinamakan penelitian populasi. Sumber data dalam penelitian populasi mencakup semua anggota subjek.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi merupakan sekumpulan subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maksud populasi dalam hal ini adalah tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, tetapi juga semua objek penelitian yang dapat diteliti. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMAN 1 Jampangkuloh sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan dengan menggunakan metode *role playing* pada siswa kelas XI SMAN 1 Jampangkulon.
- b. Kemampuan peserta didik di kelas XI SMAN 1 Jampangkulon dalam mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan dengan menggunakan metode *role playing*.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *role playing* pada pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut. Populasi dalam penelitian merupakan sumber

data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini meliputi kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan, dan metode *role playing* dalam mendemonstrasikan naskah drama.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dalam populasi, dikarenakan adanya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.

Sugiyono (2014, hlm. 118) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penetapan sampel yang diambil dari populasi bertujuan agar dapat meminimalisir keterbatasan dana, tenaga, dan waktu dalam penelitian.

Darmadi (2013, hlm. 50) mengatakan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian”. Populasi yang ditetapkan oleh peneliti diambil sebagiannya untuk dijadikan subjek/objek penelitian. Akan tetapi, peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian, yang disebut dengan sampel.

Trianto (2010, hlm. 256) mengatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Kesimpulan penelitian yang diangkat dan ditarik sebagai suatu yang berlaku untuk seluruh populasi.

Berdasarkan uraian tersebut, sampel atau objek merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya,

tenaga, dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat diwakili.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis.

Berdasarkan uraian tersebut, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan dengan menggunakan metode *role playing* di kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Jampangkulon.
- b. Materi pembelajaran yaitu mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.
- c. Keefektifan metode *role playing* dari hasil tes di kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Jampangkulon dalam mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan teknik sampel bertujuan karena adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis dalam penentuan sampel penelitian ini. Penulis menetapkan sampel penelitian yaitu kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama di kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Jampangkulon, materi pembelajarannya adalah mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan, dan keefektifan metode *role playing*.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan berbicara, naskah drama, drama, dan buku tentang metode pembelajaran *role playing*.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses. Penilaian proses ini mencakup penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial.

c. Uji coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diujicobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes lisan berupa pretes dan postes. Pretes merupakan tes awal yang dilakukan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan oleh penulis, sedangkan postes merupakan tes akhir yang dilakukan oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan oleh penulis dengan menggunakan metode *role playing*. Tes tersebut be-

rupa praktik yang berkaitan dengan pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan: observasi, uji coba, dan tes. Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Subana (2011, hlm. 127) mengatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti”. Dari penjelasan tersebut instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti dalam pengumpulan dan pengolahan data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Instrumen sangat menunjang dalam penelitian. Data dapat dikumpulkan dan diolah melalui instrumen. Instrumen akan menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. dari paparan tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian menggunakan metode yang sesuai. Dengan instrumen, peneliti akan mengetahui keberhasilan dalam penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 102) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati”. Dari penjelasan tersebut instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Melalui instrumen, peneliti akan menghasilkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mengumpulkan dan mengolah data.

Dari ketiga paparan tersebut, instrumen penelitian sama-sama memiliki pengertian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Ins-

trumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan. Oleh karena itu, instrumen penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan adalah observasi, uji coba, dan tes.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Adapaun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

a. Observasi

Penilaian observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian ini penulis hanya menggunakan empat aspek dalam penilaian sikap selama proses pembelajaran, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut format observasi dalam bentuk penilaian sikap selama pembelajaran, khususnya pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan dengan menggunakan metode *role playing* di kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Jampangkulon.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D		
1.							
2.							
3.							
4.							
...							

Keterangan:

A: Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu

B: Melakukan aktivitas mengaji alquran sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan

C: Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi

D: Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan

Tabel 3.2
Format Penilai Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai Akhir
		Jujur	Kerja sama	Santun	Tanggung jawab		
1.							
2.							
3.							
4.							
...							

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

No.	Kriteria	Skor
1.	Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
2.	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	2
3.	Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	3

Pengamatan sikap tersebut disesuaikan dengan kompetensi Inti. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka dari itu, pengamatan sikap merupakan penilaian proses. Rubrik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

3. Uji coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diujicobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran beru-

pa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun format penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.4

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Mendemonstrasikan Naskah Drama dengan Memerhatikan Isi dan Kebahasaan
Dengan menggunakan Metode *Role Playing* di kelas XI SMAN 1 Jampangkulon
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Perencanaan/Skenario Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
	b. Kemampuan	
	3) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	4) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	6) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	7) Penilaian proses dan hasil belajar	
	8) Penetapan sumber/media pembelajaran	
	9) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Mengondisikan peserta didik	
	2) Melakukan apersepsi	
	3) Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
4) Kejelasan suara		

	5) Menjelaskan materi	
	6) Memberikan contoh	
	7) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	8) Pengelolaan kelas	
	9) Menerapkan metode dan teknik pembelajaran	
	10) Manajemen waktu	
	11) Menyimpulkan pembelajaran	
	12) Melakukan refleksi	
	b. Penampilan	
	13) Berinteraksi dengan siswa	
	14) Stabilitas emosi	
	15) Berperilaku sopan santun	
	16) Kerapihan berpakaian	
	17) Melakukan umpan balik	
	c. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	18) Konsekuensi terhadap waktu	
	19) Keterlibatan pelaksanaan tes	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
3.	Penghitungan Nilai Kumulatif	
	a. Rata-Rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
	b. Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
	Jumlah	
	Rata-rata Nilai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup

Kurang dari 1,5	D	Kurang
-----------------	---	--------

Format penilaian tersebut adalah format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Format tersebut bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Format ini akan menjadi acuan guru bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

Penilaian perencanaan pembelajaran adalah penilaian perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh penulis sebelum melaksanakan pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, media dan strategi pembelajaran. Penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, yang meliputi kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada dalam RPP. Kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

4. Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes lisan berupa pretes dan postes. Pretes merupakan tes awal yang dilakukan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan oleh penulis, sedangkan postes merupakan tes akhir yang dilakukan oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan oleh penulis. Tes tersebut berupa praktik yang berkaitan dengan pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama. Adapun kisi-kisi untuk pelaksanaan tes sebagai berikut.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.19 Mendemonstrasikan naskah drama	Memilih tokoh dan watak	Tes lisan	Skala Penilaian	Pelilah tokoh dan watak yang

	ma dengan me- merhatikan isi	yang akan diperankan			akan diperankan!
2.	dan kebahasaan	Menghafal kan dialog yang akan diperankan			Hafalkanlah dialog yang akan diperankan!
3.		Mengekspr esikan naskah drama			Ekspresikanlah naskah drama sesuai dengan yang diperankan!

Format tersebut adalah kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam format tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Kisi-kisi ini bertujuan agar memudahkan penulis dalam memberikan tes kepada peserta didik. Dalah satu usaha penulis sebelum memberikan tes kepada peserta didik adalah membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

E. Teknik Analisis Data

Berkaitan dengan teknik penelitian yang telah ditentukan, analisis yang digunakan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan dalam beberapa tahapan.

Arikonto (2013, hlm. 278) mengatakan, “Analisis data adalah pengolahan data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data”. dari penjelasan tersebut, analisis data merupakan pengolahan data dari data yang telah dihasilkan dalam pengumpulan data. data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dan diolah. Pengolahan data akan menghasilkan data yang akurat dalam penelitian yang dilakukan. Setelah pengumpulan data, maka yang dilakukan adalah pengolahan data.

Sugiyono (2012, hlm. 147) mengatakan, “Analisis dat merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Dari pema-

paran tersebut, analisis data merupakan kegiatan mengolah data dari seluruh data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul tersebut dianalisis dan diolah untuk mendapatkan hasil. Dari pengolahan data tersebut akan diketahui keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Maka, pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain.

Subana (2011, hlm. 145) mengatakan, “Data yang terkumpul diolah atau dianalisis dalam analisis data”. Dari penjelasan tersebut, diolah agar mendapatkan hasil dari penelitian. Dalam analisis data akan diketahui hasil penelitian yang dilakukan. Untuk itu, analisis data akan menjawab keberhasilan dalam penelitian.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan pengolahan atau penganalisisan data dari seluruh data yang telah terkumpul. Hasil dari teknik analisis data tersebut akan menjawab keberhasilan penelitian. Maka dari itu, pengumpulan data yang telah dilakukan sangat memengaruhi analisis data. Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik. Kegiatan ini, dapat diperoleh dari hasil nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan pembelajaran adalah penilaian dari langkah-langkah yang direncanakan penulis sebelum melaksanakan pembelajaran. Penilaian dalam perencanaan tersebut memiliki aspek-aspek yang harus diperhitungkan hasilnya.

Adapun aspek-aspek yang dinilai yaitu ejaan, ketepatan dan keserasian bahasa, kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indi-

kator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penetapan sumber media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan. Hasil dari aspek-aspek tersebut dijumlahkan dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Rumus tersebut merupakan rumus untuk menentukan hasil dari penilaian perencanaan dan pembelajaran. Penilaian tersebut berdasarkan hasil dari nilai tiap aspek perencanaan. Skor dari perolehan seluruh aspek dibagi skor maksimal kemudian dikalikan empat.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan penilaian dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Aspek-aspek yang dinilai pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan belajar mengajar, penampilan, serta pelaksanaan pretes dan postes. Aspek tersebut dimasukkan ke dalam rumus, agar terlihat hasil keseluruhannya. Nilai-nilai yang telah diperoleh tersebut digabungkan dan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Rumus tersebut merupakan rumus untuk memperoleh hasil dari nilai pelaksanaan pembelajaran. Rumus tersebut sama halnya seperti rumus pada nilai perencanaan. Skor perolehan dari keseluruhan dibagikan skor total. Hasil dari pembagian dikalikan empat.

Nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah diperoleh diakumulasikan untuk mendapatkan nilai keseluruhan. Perhitungan untuk memperoleh nilai rata-rata dari nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Perencanaan} + \text{Nilai Pelaksanaan}}{2}$$

Nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dijumlahkan kemudian dibagi dua, maka akan diperoleh nilai rata-rata. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 1 Jampangkulon. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

2. Penilaian Sikap

Dalam menentukan rumus terdapat skor perolehan peserta didik dan skor maksimal peserta didik. Skor tersebut dikalikan seratus. Dari rumusan tersebut akan ditemukan hasilnya. Adapun rumus dalam menentukan penilaian sikap sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka akan ditemukan hasil perolehan peserta didik mengenai penilaian sikap dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Penilaian tersebut didapatkan berdasarkan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata sikap peserta didik secara keseluruhan sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Jumlah nilai sikap setiap peserta didik dibagi jumlah peserta didik, maka akan diperoleh nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata tersebut menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menganalisis sikap setiap peserta didik.

3. Penilaian Hasil Pretes dan Postes

Dalam menentukan rumus hasil pretes dan postes terdapat skor perolehan dan jumlah skor. Skor tersebut dikalikan dengan standar nilai yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Adapun rumus dalam menentukan hasil pretes dan postes sebagai berikut.

$$\text{NA} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui nilai akhir pretes dan postes setiap peserta didik dalam pembelajaran. Nilai tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan. Maka dari itu, hasil perolehan pretes dan postes sangatlah menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam menentukan keberhasilan pretes dan postes, penulis menetapkan kriteria minimal (KKM), KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh penulis, dan mengacu pada indikator. Penetapan KKM dalam pembelajaran

mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan menggunakan skor dengan rinci sebagai berikut.

- a. Kompleksitas: Tinggi=1, Sedang=2, Rendah=3.
- b. Daya dukung: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.
- c. Intake: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.

Peserta didik dikatakan tuntas apabila nilainya \geq nilai KKM, dan peserta didik dikatakan belum tuntas apabila nilainya $<$ nilai KKM. Nilai KKM ini berlaku untuk nilai pretes dan postes pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan di kelas XI MIPA SMAN 1 Jampang-kulon. Penulis menetapkan nilai KKM dalam pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai KKM} = \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake}}{\text{Skor Maksimal (9)}} \times 100$$

Selain menetapkan KKM, penulis juga menetapkan kategori penilaian untuk pretes dan postes pembelajaran mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Adapun kategori penilaian tersebut sebagai berikut.

- a. Kategori sangat baik = Skor: 91-100
- b. Kategori baik = Skor: 81-90
- c. Kategori cukup = Skor: 70-80
- d. Kategori kurang = Skor: 50-69
- e. Kategori sangat kurang = Skor: < 50

Berdasarkan kategori tersebut, penulis dapat mengategorikan setiap peserta didik berdasarkan hasil nilai pretes dan postes. Melalui pengategorian tersebut, penulis dapat mengetahui kemampuan setiap peserta didik berdasarkan nilai yang mereka peroleh.

4. Pembuktian Hipotesis

Dalam melakukan pembuktian hipotesis atau disebut uji hipotesis terdiri dari beberapa rumus. Rumus tersebut akan menentukan keberhasilan penelitian yang dilaksanakan. rumus tersebut meliputi menentukan nilai rata-rata, menentukan rata-rata selisih dari pretes dan postes, menentukan jumlah kuadrat deviasi, menen-

tukan koefisien t_{hitung} , dan menentukan signifikansi koefisien t_{tabel} . Keseluruhan rumus tersebut saling berkaitan satu sama lain. Adapun rumus yang digunakan dalam melakukan uji hipotesis sebagai berikut.

a. Langkah 1: Menentukan nilai rata-rata pretes dan postes

$$M_x = \frac{\sum F_x}{N} \quad M_y = \frac{\sum F_y}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata pretes

M_y = Nilai rata-rata postes

$\sum f_x$ = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik

$\sum f_y$ = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

N = Jumlah siswa

b. Langkah 2: Menentukan rata-rata selisih dari pretes dan postes

Rata-rata (*Mean*) Selisih: $M_d = M_y - M_x$

Keterangan:

M_d = Selisih nilai rata-rata pretes dan postes

M_x = Nilai rata-rata pretes

M_y = Nilai rata-rata postes

c. Langkah 3: Menentukan jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x d^2 = \sum x d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

d. Langkah 4: Menentukan koefisien t_{hitung}

$d.f = N - 1$

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_d = *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d = *Gain* (postes-pretes)

X_d = Deviasi masing-masing subjek

X_d^2 = Jumlah kuadrat derivasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditemukan dengan $N - 1$

e. Langkah 5: Menentukan signifikansi koefisien t_{tabel}

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2} a\right) \text{ (d.b)}$$

Rumus-rumus yang telah diuraikan tersebut merupakan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis. Rumus langkah keempat dan langkah kelima saling berkesinambungan satu sama lain. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima dan jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menguji hipotesis terdapat beberapa rumus yang digunakan yaitu rumus untuk menentukan nilai rata-rata pretes dan postes, menentukan rata-rata selisih dari pretes dan postes, menentukan jumlah kuadrat deviasi, menentukan koefisien t_{hitung} , dan menentukan signifikansi koefisien t_{tabel} .

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah dalam memperoleh data penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, penelitian pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
 - c. Membuat proposal penelitian.
 - d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.

- b. Mengumpulkan data dari proses observasi.
 - c. Memberikan tes awal atau pretes sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.
 - e. Memberikan tes akhir atau postes setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan
- a. Mengolah data pretes atau hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan.
 - b. Mengolah data postes atau hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan.
 - c. Menarik simpulan.

Melalui langkah-langkah penelitian yang telah dirancang, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang. Data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan tujuan dan dapat diolah dengan tepat. Hipotesis yang ditetapkan diharapkan dapat diterima.